Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IBADAH HARIAN

EDISI: 26 Agustus – 1 September

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

26 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka. (Markus 6:34)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Apabila pemimpin yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya akan menyebabkan persoalan maka mereka yang bertanggung jawab akan mendatangkan kesejahteraan. Kepemimpinan merupakan pengaruh dan bukan sekadar suatu jabatan. Tidak semua orang yang menduduki jabatan kepemimpinan adalah benar-benar seorang pemimpin. Hanya bila ia membawa dampak di dalam hidup orang lain barulah yang bersangkutan patut disebut sebagai seorang pemimpin. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif. Seorang pemimpin yang melalaikan tanggung jawabnya akan membawa dampak yang negatif. Sedangkan orang yang bertangung jawab akan menghasilkan pengaruh yang positif.

Kaitan antara sikap bertanggung jawab dalam diri seorang pemimpin dengan pengaruh yang ia hasilkan melalui kehidupannya ini dapat dilihat di dalam Markus 6. Di situ dicatat tentang hati Yesus yang digerakkan oleh belas kasihan karena melihat orang banyak yang hidup menderita, yaitu “seperti domba yang tidak mempunyai gembala.” Hal ini menunjukkan bahwa selama ini orang banyak tersebut dipimpin oleh mereka yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai gembala. Sebagai akibat kehidupan orang-orang tersebut dalam keadaan yang terlantar. Sedangkan Yesus adalah gembala yang bertanggung jawab, sehingga orang yang dilayani-Nya akan mengalami hidup yang sejahtera.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda membawa pengaruh yang positif bagi orang-orang di sekitar Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Supaya dengan demikian aku dapat membawa pengaruh yang positif bagi lingkungan tempat Engkau menaruhkan diriku. Engkau telah memberi teladan dalam hidup yang bertanggung jawab itu. Seperti seorang gembala yang senantiasa memelihara domba-dombanya demikianlah Engkau telah memperlakukan umat-Mu. Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang sangat besar tersebut atas hidupku. Kepada-Mu aku berharap.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu yang benar itu. Sesuai dengan janji-Mu bawalah diriku kepada rumput yang hijau dan bimbinglah aku ke air yang tenang. Sehingga hari ini dapat kulewati dengan hati yang limpah dalam damai sejahtera. Jagailah diriku dengan kasih setia-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:

- **Markus 6**
- **Mazmur 56**
- **Yesaya 65-66**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup secara bertanggung jawab? Mengapa Anda menjawab seperti itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam penggembalaan-Mu hidupku limpah dengan damai sejahtera. Tidak pernah Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Engkau senantiasa menuntun, menyertai dan melindungi diriku. Ajarlah diriku, ya Tuhan, agar juga dapat hidup secara bertanggung jawab seperti yang telah Engkau lakukan atas diriku. Tolonglah diriku untuk dapat mengasihi sesamaku seperti diri-Mu. Mampukan diriku agar tidak menyia-nyiakan semua kepercayaan yang telah Engkau berikan kepadaku. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku.

Di sepanjang hari ini aku telah mengalami betapa besar kemurahan-Mu bagi hidupku. Tak pernah Engkau membiarkan diriku menghadapi kesukaran seorang diri. Di setiap saat Engkau selalu siap untuk mengulurkan tangan-Mu dalam menolong diriku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Mampukan hidupku meraih hari depan yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

1 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Pergilah, pandanglah pekerjaan TUHAN, yang mengadakan pemusnahan di bumi. (Mazmur 46:9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu. 9 Maka seperti nasib rakyat demikianlah nasib imam: Aku akan menghukum dia karena tindakan-tindakannya dan Aku akan membalaskan perbuatan-perbuatannya kepadanya. (Hosea 4:6, 9)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kita wajib untuk hidup secara bertanggung jawab, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban kita atas kepercayaan yang telah Ia berikan kepada kita. Adalah hal yang sewajarnya apabila seorang majikan meminta pertanggungjawaban dari para pegawainya atas tugas yang ia percayakan kepada mereka. Apabila ia mendapati bahwa pegawai tersebut tidak menyia-nyiakan kepercayaan yang ia berikan, maka ia akan memberikan penghargaan kepada yang bersangkutan. Sebaliknya, apabila ternyata sang pegawai lalai dalam menjalankan tugasnya, maka bukannya tidak mungkin hukuman akan dijatuhkan oleh sang tuan kepada dirinya.

Tuntutan agar orang hidup secara bertanggung jawab ini Tuhan kemukakan di dalam Hosea 6. Di situ Ia menegur para imam karena mereka telah mengabaikan tugas, yaitu untuk memelihara kehidupan rohani dari umat yang Tuhan percayakan kepada mereka. Tuhan berkata: "Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah." Kemudian Ia menjelaskan akar penyebabnya, yaitu karena para imam sendiri telah menolak pengenalan itu. Artinya mereka telah melalaikan tanggung jawabnya dan sebagai akibat umat Allah menjadi binasa. Atas dasar itulah maka Allah menolak para imam tersebut. Itu sebabnya kita wajib untuk hidup secara bertanggung jawab, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban kita.

PENGANTAR IBADAH

26 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

6 Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai, ya Tuhan itu, dengan diiringi bunyi sangkakala. 7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:6-9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

9 Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu. Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan? 10 Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru; aku yakin, bahwa Allah memihak kepadaku. (Mazmur 56:9, 10)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang senantiasa bersikap peduli terhadap penderitaan umat-Mu. Engkau dapat ikut merasakan apa yang mereka rasakan serta mengerti kelemahan-kelemahan mereka. Tidak pernah Engkau mengabaikan dan membiarkan mereka menghadapi kesulitan seorang diri. Oleh sebab itu, aku percaya bahwa di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai diriku. Di dalam suka maupun duka Engkau selalu bersama dengan aku. Dengan tangan-Mu yang penuh kasih Engkau menguatkan hidupku.

Aku mempercayai janji-janji-Mu karena tidak pernah Engkau mengingkari apa yang telah Engkau katakan. Firman-Mu dapat kuandalkan karena firman-Mu itu benar dan tetap untuk selama-lamanya. Kepada-Mu aku berserah dan aku tahu bahwa orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Aku menyerahkan segala beban dan pergumulan hidupku ke dalam belas kasihan-Mu. Ulurkan tangan-Mu yang menyembuhkan, memulihkan dan membuka jalan bagiku. Aku percaya Engkau akan menolong diriku tepat pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

26 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

3 ... Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku! 4 Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:3, 4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

8 Beginilah firman TUHAN: "Seperti kata orang jika pada tandan buah anggur masih terdapat airnya: Janganlah musnahkan itu, sebab di dalamnya masih ada berkat! demikianlah Aku akan bertindak oleh karena hamba-hamba-Ku, yakni Aku tidak akan memusnahkan sekaliannya. 11 Tetapi kamu yang telah meninggalkan TUHAN, yang telah melupakan gunung-Ku yang kudus, yang menyajikan hidangan bagi dewa Gad, dan yang menyuguhkan anggur bercampur rempah bagi dewa Meni: 12 Aku akan menentukan kamu bagi pedang, dan kamu sekalian akan menekuk lutut untuk dibantai! Oleh karena ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab, ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengar, tetapi kamu melakukan apa yang jahat di mata-Ku dan lebih menyukai apa yang tidak berkenan kepada-Ku." (Yesaya 65:8, 11-12)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesetiaan kepada Tuhan akan mengakibatkan masa depan yang berbeda dengan mereka yang meninggalkan Dia. Karena sesungguhnya masa depan setiap orang berada di dalam tangan Tuhan. Ia yang menentukan dan mengatur hari depan manusia. Oleh karena itu apabila orang hidup di dalam sikap yang setia kepada-Nya maka mereka akan memiliki masa depan yang cerah. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang-orang yang meninggalkan Tuhan dengan menyembah berhala. Sebaliknya dari memiliki masa depan yang indah mereka akan menyongsong hari esok yang kelam. Karena dengan meninggalkan Tuhan mereka telah meninggalkan sumber kebahagiaan yang sejati bagi hidup mereka.

Perbedaan masa depan oleh karena kesetiaan kepada Tuhan ini diutarakan di dalam Yesaya 65. Di situ Tuhan berkata tentang orang-orang yang

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah! (Mazmur 84:6)

1 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

6 Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. 7 Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah. 8 Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah. 9 Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita. Sela (Mazmur 62:6-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak ada yang melebihi diri-Mu. Engkau adalah tempat perlindungan yang kokoh, sumber kekuatan dan kemenanganku. Di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan sejahtera. Melewati badai kehidupan yang menghadang tak pernah Engkau meninggalkan diriku. Engkau dengan setia senantiasa melindungi diriku di bawah kepak sayap-Mu. Dengan keadilan dan kebenaran-Mu Engkau senantiasa membela diriku. Di dalam kasih-Mu Engkau selalu mengulurkan pertolongan-Mu tepat pada waktunya.

Aku memohon pertolongan-Mu agar aku sanggup mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dengan sebaik-baiknya. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku mampu membuat pilihan dan keputusan yang benar. Sebab berjalan di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu aku mengalami damai sejahtera yang berlimpah. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

pengorbanan. Sikap ini dihargai oleh Yesus, sehingga Ia berkata bahwa janda ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kasih kita kepada Tuhan bukan hanya diukur dari jumlah persembahan yang kita berikan kepada-Nya, namun juga dari bagaimana sikap hati kita dalam melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh mengasihi Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau telah terlebih dahulu mengasihi manusia sebelum kami mengasihi diri-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Sungguh besar kasih-Mu bagi hidupku. Tolonglah diriku agar juga mampu mengasihi semua orang seperti kasih yang telah kualami dari pada-Mu. Sehingga melalui hidup yang mengasihi dalam pengorbanan yang tanpa pamrih itu orang dapat melihat hati-Mu melalui hidupku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan oleh karena pikiran, perkataan dan perbuatanku sehari-hari.

Pagi hari ini kembali aku menghadap takhta-Mu untuk mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Engkau layak menerima segala pujian dan hormat untuk selama-lamanya. Izinkan diriku untuk kembali mengalami kebaikan-Mu di dalam hidupku. Oleh karena itu tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh Kudus-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar, dan penuhilah hidupku dengan hikmat yang dari pada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi semua orang. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

PENGAKUAN IMAN RASULI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Markus 12 **○ Mazmur 62** **○ Hosea 4-5**

bersikap setia kepada-Nya dan yang disebut-Nya sebagai hamba-hamba-Nya. Tuhan berkata bahwa Ia tidak akan memusnahkan namun akan memberkati mereka. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang-orang yang meninggalkan Tuhan dan menyembah berhala. Mereka akan mengalami hukuman dan kebinasaan. Tuhan berkata karena mereka telah melakukan apa yang jahat di mata-Nya dan lebih menyukai apa yang tidak berkenan kepada-Nya. Dengan kata lain, kesetiaan kita kepada Tuhan akan membuahkan hari esok yang gemilang bagi hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan sikap yang setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang setia. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu dan tak pernah Engkau meninggalkan umat-Mu. Engkau senantiasa menepati apapun yang Engkau firmankan, dan dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menyertai anak-anak-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup mengikuti teladan-Mu. Yaitu senantiasa bersikap setia kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila aku telah menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Bawalah diriku untuk kembali hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Melewati setiap tantangan dan kesulitan yang kuhadapi dalam hidupku Engkau senantiasa membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat namun senantiasa tersedia bagi orang yang berharap kepada-Mu. Aku percaya Engkau memiliki rencana yang indah bagi hidupku dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

27 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

18 Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskannya, 19 karena bukan masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?" Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal." (Markus 7:18, 19)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Ketaatan kepada firman Tuhan, dan bukan kepada peraturan-peraturan agamawi buatan manusialah yang akan menentukan kebugaran rohani kita. Bukan berarti dengan demikian maka di dalam hidup ini kita tidak memerlukan peraturan. Sebab adanya peraturan akan menjaga ketertiban. Namun apabila peraturan-peraturan itu dipandang sedemikian rupa sehingga dinilai sama dengan firman Tuhan, serta dianggap sebagai penentu kebugaran rohani, maka kita telah terjerumus ke dalam kerohanian yang palsu. Sebab ukuran kerohanian yang sesungguhnya adalah ketaatan kita kepada kehendak Tuhan sebagaimana yang Ia nyatakan melalui firman-Nya.

Prinsip tentang kebugaran rohani itulah yang dikemukakan Yesus di dalam Markus 7. Ia mengoreksi ajaran para pemuka agama Yahudi tentang keharusan bagi orang untuk menaati peraturan-peraturan agamawi yang mereka buat. Peraturan seperti tentang makanan halal dan haram yang di luar ketentuan firman Allah. Untuk itu Yesus berkata: "Bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskannya, karena bukan masuk ke dalam hati" Dengan kata lain, apa yang masuk ke dalam hati, yaitu firman Allah dan bukan makanan, yang akan menentukan kebugaran rohani. Firman Allah yang bila disikapi dengan ketaatan akan mendatangkan

PENGANTAR IBADAH

Tetapi kita, kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 115:18)

1 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

41 Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. 42 Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. 43 Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. 44 Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya." (Markus 12:41-44)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kasih kepada Tuhan bukan hanya diukur dari apa yang kita lakukan bagi Dia, tetapi juga dari bagaimana sikap kita dalam melakukannya. Pada umumnya orang mengukur kasih dari apa yang dilakukan oleh orang secara lahiriah. Padahal apa yang nampak secara kasat mata belum tentu mencerminkan apa yang tersimpan di dalam hati. Sebagai contoh, orang yang menolong orang lain. Kalau tindakan tersebut bukan bersumber dari kerelaan untuk berkorban, namun hanya untuk mencari nama, maka sesungguhnya pertolongan yang ia lakukan bukan bersumber dari kasih yang sejati. Karena wujud dari kasih yang sejati adalah sikap rela berkorban bagi orang lain tanpa pamrih.

Ukuran dari kasih yang sejati itulah yang diajarkan Yesus di dalam Markus 12. Di situ dicatat bahwa banyak orang kaya yang memberi persembahan dari kelimpahan mereka. Kemudian datanglah seorang janda miskin yang memberi "dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya." Artinya janda ini memberi persembahan kepada Tuhan dengan

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa bila aku dapat menjadi umat-Mu hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Sebaliknya hal itu hanyalah karena anugerah-Mu bagi diriku. Aku yang sepatutnya binasa di dalam dosa-dosaku telah Engkau selamatkan melalui pengorbanan-Mu. Aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena pelanggaran-pelanggaranku telah Engkau ampuni. Aku berterima kasih untuk semua itu dan ajarlah diriku untuk mensyukuri kebaikan-Mu dengan bersikap setia kepada-Mu. Ampunilah diriku karena tak jarang aku bersikap tidak setia kepada-Mu. Baharuilah hatiku dan pulihkanlah hidupku.

Tuhan, aku berterima kasih karena kasih setia-Mu tidak berkesudahan terhadap diriku. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu Engkau tetap setia kepadaku. Tidak pernah Engkau mengingkari kesetiaan-Mu. Di dalam kemurahan-Mu Engkau selalu bersedia menuntun dan menyertai diriku di setiap waktu. Aku bersyukur sebab hanya karena oleh kasih setia-Mu itulah aku dapat memandang hari esok dengan penuh pengharapan. Aku menyerahkan seluruh waktu yang telah kulalui pada hari ini kepada-Mu dan aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

kebugaran bagi kehidupan rohani kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk memelihara kebugaran rohani Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau dalam anugerah-Mu bersedia menerima dan membawa diriku untuk mendekat kepada-Mu. Engkau menuntun diriku melalui firman-Mu untuk datang kepada-Mu. Hanya melekat pada-Mulah kehidupan rohaniku akan menjadi bugar dan bertumbuh. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku agar senantiasa menaati firman-Mu. Sebab perintah-perintah-Mu benar dan firman-Mu menuntun hidupku agar tidak tersesat. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu agar aku semakin peka terhadap suara-Mu.

Pagi hari ini kembali aku menaikkan syukur dan pujian kepada-Mu. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tuntunan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertailah diriku di setiap hal yang kukerjakan dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Supaya dengan demikian nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Jauhkanlah aku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Ke dalam tangan-Mu dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber kehidupan yang sejati, aku menyerahkan doaku. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Markus 7**
- **Mazmur 57**
- **2Raja-raja 17**

27 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku; Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia. (Mazmur 31:6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

4 Kiranya Ia mengirim utusan dari sorga dan menyelamatkan aku, mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. Sela Kiranya Allah mengirim kasih setia dan kebenaran-Nya. 5 Aku terbaring di tengah-tengah singa yang suka menerkam anak-anak manusia, yang giginya laksana tombak dan panah, dan lidahnya laksana pedang tajam. 7 Mereka memasang jaring terhadap langkah-langkahku, ditundukkannya jiwaku, mereka menggali lobang di depanku, tetapi mereka sendiri jatuh ke dalamnya. (Mazmur 57:4-5, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah kekuatan dan perlindungan yang kokoh bagi hidupku. Di tengah ancaman dan tantangan yang kuhadapi aku tidak merasa kuatir karena sesungguhnya orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Engkau sanggup mengubah setiap persoalan menjadi kemenangan bagi hidupku. Di dalam Engkau aku mendapatkan rasa aman dan damai sejahtera yang penuh. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidup dan masa depanku.

Aku bersyukur untuk pemeliharaan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Aku percaya di dalam kemurahan-Mu Engkau senantiasa memperhatikan keperluan-keperluanku. Di dalam tuntunan-Mu Engkau menyanggupkan diriku untuk membuat pilihan dan keputusan yang benar. Sehingga dengan demikian aku dijauhkan dari kesesatan dan hidupku merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku saksi dari kasih-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Tolonglah aku agar sanggup mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. (Mazmur 119:55)

31 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Firman TUHAN yang datang kepada Hosea bin Beeri pada zaman Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel. 2 Ketika TUHAN mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: "Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakkanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi TUHAN." (Hosea 1:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang menyadari besarnya anugerah Tuhan bagi dirinya akan hidup bersyukur dengan bersikap setia kepada-Nya. Dengan kata lain, bersikap setia kepada Tuhan merupakan wujud dari ucapan syukur kita kepada-Nya. Ucapan syukur karena menyadari bahwa sesungguhnya kita tidak layak untuk mengalami anugerah-Nya yang sangat besar itu. Oleh sebab itu kesetiaan kepada Tuhan merupakan salah satu ciri utama dari kehidupan seorang pengikut Kristus yang sejati. Yang bersangkutan tidak akan bersedia meninggalkan imannya kepada Tuhan. Dengan setia ia tidak akan menyembah apapun atau siapapun juga, selain daripada Tuhan.

Pentingnya hidup dalam sikap setia kepada Tuhan ini ditegaskan di dalam Hosea 1. Di situ dicatat bahwa Tuhan menyuruh nabi Hosea untuk menikahi Gomer, seorang perempuan tunasusila. Berarti sesungguhnya Gomer tidak pantas untuk dinikahi oleh Hosea. Namun sebaliknya dari bersikap setia kepada suaminya, yaitu sebagai ungkapan rasa terima kasihnya kepada Hosea yang telah menikahi dirinya, justru Gomer mengkhianati Hosea. Melalui peristiwa ini Tuhan menegaskan bahwa bila kita menghargai anugerah-Nya maka kita akan bersikap setia kepada-Nya. Yaitu dengan tidak melakukan penyelewengan rohani melalui menyembah siapapun yang bukan Tuhan yang sejati.

31 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

4 Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku, menara yang kuat terhadap musuh. 5 Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya, biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu! Sela (Mazmur 61:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah pribadi yang selalu dapat kuandalkan. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Karena Engkaulah tempat perlindunganku yang kokoh, tidak pernah berubah, dan tetap setia sampai selama-lamanya. Di dalam perlindungan-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera. Tidak akan Engkau membiarkan diriku menghadapi tantangan dan persoalan seorang diri. Namun Engkau selalu membela diriku dan mengulurkan pertolongan-Mu tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku.

Tuhan, aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Kalaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, namun kasih-Mu kepadaku tetap untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku. Jagailah langkah hidupku dan jangan biarkan aku tersesat. Sebaliknya, bimbinglah aku di jalan-jalan kebenaran-Mu agar hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu. Berikan kepadaku hikmat untuk sanggup membuat pilihan dan keputusan yang benar. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran." (Mazmur 96:10)

27 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

13 TUHAN telah memperingatkan kepada orang Israel dan kepada orang Yehuda dengan perantaraan semua nabi dan semua tukang tilik: "Berbaliklah kamu dari pada jalan-jalanmu yang jahat itu dan tetaplah ikuti segala perintah dan ketetapan-Ku, sesuai dengan segala undang-undang yang telah Kuperintahkan kepada nenek moyangmu dan yang telah Kusampaikan kepada mereka dengan perantaraan hamba-hamba-Ku, para nabi." 14 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan, melainkan mereka menegarkan tengkuknya seperti nenek moyangnya yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka. (2Raja-raja 17:13, 14)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Ketaatan kepada firman-Nya merupakan bukti dari iman kita kepada Tuhan. Sama seperti kalau kita mempercayai dokter yang merawat diri kita maka tentu kita akan menaati nasihat-nasihat yang ia berikan. Walaupun kita mengaku bahwa kita mempercayai yang bersangkutan, tetapi kalau kita tidak menaati nasihatnya dan justru melanggar semua larangannya, maka sesungguhnya pengakuan kita tersebut adalah bersifat semu. Demikian pula halnya apabila kita berkata bahwa kita mempercayai Tuhan namun kita tidak bersedia mendengarkan atau menaati firman-Nya maka sesungguhnya iman kita tersebut adalah palsu.

Kaitan antara iman dan ketaatan terhadap firman Tuhan tersebut terlihat di dalam kehidupan bangsa Israel seperti yang dicatat di dalam 2Raja-raja 17. Di situ Tuhan berfirman bahwa umat-Nya telah hidup seperti nenek moyang mereka. Ia berkata: "Mereka tidak mau mendengarkan, melainkan mereka menegarkan tengkuknya seperti nenek moyangnya yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka." Berarti kalaupun umat Tuhan mengaku bahwa mereka mempercayai Tuhan namun apabila mereka tidak bersedia

mendengar atau menaati firman-Nya maka sesungguhnya iman mereka tersebut adalah bersifat semu. Iman yang sejati dibuktikan melalui ketaatan kepada firman Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah firman Allah yang dengan sengaja tidak Anda taati? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau senantiasa bersedia menuntun hidupku di dalam kebenaran-Mu. Sehingga dengan demikian aku tidak perlu terjerumus ke dalam jurang yang membinasakan. Ampunilah diriku apabila adakalanya aku meragukan niat baik-Mu di dalam menuntun hidupku melalui firman-Mu. Sehingga sebaliknya dari menaatinya acapkali aku hidup menurut kehendakku sendiri. Ya Tuhan, berikanlah kepadaku hati yang taat terhadap kebenaran-Mu yang memerdekakan itu. Supaya dengan demikian hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu bagi orang-orang di sekitarku.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu itu memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Karena bila Engkau yang menyertai diriku tiada gunung kehidupan yang tak dapat kudaki dan lembah kesukaran yang tak dapat kusebrangi. Bersama dengan Engkau aku akan sanggup melakukan perkara-perkara besar yang melampaui kemampuan manusiawiku untuk mengerjakannya. Aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari hidupku. Ke dalam tangan-Mu kuserahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

menjelaskan tentang pentingnya untuk hidup dengan tujuan yang bukan hanya jelas, tetapi juga benar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda memiliki tujuan hidup yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah memanggil diriku untuk hidup dengan tujuan yang baru, yaitu untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku apabila aku hidup dengan tujuan yang lain, dan kehidupanku tidak memuliakan nama-Mu. Ubahlah hatiku dengan Roh dan firman-Mu, dan murnikanlah motivasi diriku di dalam mengikut Engkau. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu dan bersikap setia kepada-Mu sampai pada akhir hidupku.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya sebagaimana di hari-hari yang lalu Engkau selalu memelihara diriku demikian juga pada hari ini Engkau akan mencukupkan seluruh keperluan hidupku. Kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan selalu dapat kuandalkan. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku, supaya dengan demikian mereka akan datang untuk menyembah diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Markus 11 **○ Mazmur 61** **○ Hosea 1-3**

31 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu karena seteruku; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya. 8 Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. 9 Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, 10 diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!" (Markus 11:7-10)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hidup yang mulia bukanlah sekadar hidup dengan tujuan yang jelas, namun juga hidup dengan tujuan yang benar. Memang kita perlu memiliki tujuan hidup yang jelas, sebab bila tidak demikian maka hidup kita akan berputar-putar tanpa arah. Itulah hidup di dalam kesia-siaan. Namun bukan saja tujuan tersebut harus jelas, ia juga harus benar. Seperti sebuah kapal yang berlayar dengan arah yang jelas namun keliru kemungkinan ia akan karam karena menabrak karang. Oleh sebab itu kita perlu memastikan bahwa di samping tujuan hidup kita harus jelas, tujuan tersebut juga haruslah benar. Termasuk di dalam hal ini yaitu tujuan kita dalam mengikut Kristus.

Pentingnya tujuan yang benar ini dapat dilihat pada sambutan penduduk Yerusalem terhadap Yesus seperti yang dicatat di dalam Markus 11. Mereka menyambut kedatangan-Nya dengan sangat meriah karena berharap bahwa Yesus akan membebaskan negeri mereka dari penjajahan bangsa Romawi. Suatu tujuan yang keliru. Sebab Yesus datang ke dunia dengan maksud yang berbeda, yaitu untuk membebaskan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Sebagai akibat, lima hari kemudian mereka yang tadinya menyambut Yesus dengan berseru: “Hosana!” sekarang berteriak: “Salibkan Dia!” Hal ini

PENGANTAR IBADAH

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

28 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Pada waktu itu ada pula orang banyak di situ yang besar jumlahnya, dan karena mereka tidak mempunyai makanan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: 2 “Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. 3 Dan jika mereka Kusuruh pulang ke rumahnya dengan lapar, mereka akan rebah di jalan, sebab ada yang datang dari jauh.” (Markus 8:1-3)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Sebagai pengikut Kristus kita harus bersikap peduli terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari orang-orang di sekitar kita. Hal itulah yang Yesus telah teladankan bagi kita, para pengikut-Nya. Ia bersikap peduli terhadap diri kita dengan memenuhi kebutuhan rohaniah maupun jasmaniah kita. Dalam hal kebutuhan rohaniah Ia menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa. Di samping itu Ia juga mempedulikan kebutuhan jasmaniah kita dengan mencukupi keperluan hidup kita sehari-hari. Oleh karena itu sikap yang samalah yang harus menjadi sikap kita terhadap sesama kita.

Kepedulian-Nya terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari manusia tersebut dapat dilihat antara lain di dalam Markus 8. Di situ dicatat sesudah mengajar banyak orang maka Yesus berkata kepada para murid-Nya: “Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan.” Hal ini menunjukkan bahwa Ia tidak mengabaikan kebutuhan jasmaniah dari orang banyak tersebut. Sebagaimana Ia juga mempedulikan kebutuhan rohaniah orang-orang itu dengan mengajar mereka. Hanya dengan bersikap sama seperti sikap-Nya itulah baru kita dapat mencerminkan hati-Nya di dalam kehidupan kita sehari-hari.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap peduli terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari orang-orang di sekitar Anda? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau bersikap peduli terhadap seluruh kebutuhanku. Mulai dari hal yang kecil sampai kepada hal yang besar tidak ada satupun yang Engkau abaikan. Bukan hanya kebutuhan jasmaniahku yang Engkau cukupi, kebutuhan rohaniahku juga tidak Engkau abaikan. Sungguh hidupku terjamin di dalam kasih-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu di dalam mengasihi sesamaku manusia, yaitu dengan mempedulikan kebutuhan mereka baik secara jasmaniah maupun rohaniah sebagaimana yang telah Engkau lakukan terhadap diriku.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu sehingga aku dapat membawa orang-orang yang belum mengenal diri-Mu untuk datang menyembah-Mu. Pakailah juga diriku untuk menjadi saluran berkat-Mu sehingga mereka memuliakan nama-Mu. Sertai dan tuntunlah diriku agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu. Tolonglah diriku agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Markus 8**
- **Mazmur 58**
- **2Raja-raja 18-19**

juga melakukannya dengan sikap yang benar, yaitu dengan sepenuh hatinya. Hal inilah yang mendatangkan berkat Allah yaitu keberhasilan, dan menjadikan dirinya sebagai pribadi yang mulia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda melakukan hal-hal yang benar dengan sikap hati yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memohon agar Engkau di dalam anugerah-Mu senantiasa memeriksa hatiku, dan menghindarkan diriku dari sikap yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengasihi diri-Mu. Sebab sesungguhnya hanya Engkau yang layak untuk kukasihi dengan segenap hati, jiwa, kekuatan dan akal budiku. Ampunilah diriku apabila tidak jarang aku melakukan kebenaran secara ala kadarnya, dan tidak dengan sepenuh hati. Sehingga dengan demikian aku hidup di dalam kesuaman rohani yang tidak memuliakan nama-Mu. Baharuilah hatiku dan dengan pertolongan Roh Kudus-Mu, dan kobarkan kembali kasihku kepada-Mu.

Aku bersyukur oleh karena rahmat-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun diriku agar senantiasa hidup di dalam rencana-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat dan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Tuhan, sungguh besar kebaikan-Mu bagi diriku. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam rahmat-Mu. Aku yakin Engkau memiliki rencana yang indah untuk masa depanku, dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Di dalam iman pada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

30 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

5 Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah; Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia: 7 yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya, yang mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa. Pemberontak-pemberontak tidak dapat meninggikan diri. (Mazmur 66:5, 7)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

20 Demikianlah perbuatan Hizkia di seluruh Yehuda. Ia melakukan apa yang baik, apa yang jujur, dan apa yang benar di hadapan TUHAN, Allahnya. 21 Dalam setiap usaha yang dimulainya untuk pelayanannya terhadap rumah Allah, dan untuk pelaksanaan Taurat dan perintah Allah, ia mencari Allahnya. Semuanya dilakukannya dengan segenap hati, sehingga segala usahanya berhasil. (2Tawarikh 31:20, 21)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bukan hanya apa yang kita lakukan, namun juga bagaimana kita melakukannya itulah yang menunjukkan kualitas diri kita yang sesungguhnya. Itu sebabnya seorang yang berolahraga belum tentu pantas untuk disebut sebagai olahragawan. Sebab kalaupun kita melakukan olahraga namun bila kita melakukannya secara asal-asalan maka tentu kita tidak patut untuk disebut sebagai seorang olahragawan. Hal yang sama dengan kehidupan yang mulia. Hanya bila kita mengisi kehidupan ini dengan hal-hal yang benar dan dengan sikap yang benar maka barulah diri kita layak untuk disebut sebagai orang yang hidup dengan penuh makna dan tidak sia-sia.

Pentingnya untuk melakukan apa yang benar dengan sikap yang benar ini dicontohkan oleh Hizkia, sebagaimana yang dicatat dalam 2Tawarikh 31. Di situ ditulis bahwa ia melakukan apa yang baik, apa yang jujur, dan apa yang benar di hadapan Allah. Namun bukan hanya itu saja, juga dicatat bahwa "dalam setiap usaha yang dimulainya ... ia mencari Allahnya." Juga ditulis "semuanya dilakukannya dengan segenap hati, sehingga segala usahanya berhasil." Artinya Hizkia bukan saja melakukan hal yang benar, namun ia

PENGANTAR IBADAH

Dengarlah suaraku sesuai dengan kasih setia-Mu; ya TUHAN, hidupkanlah aku sesuai dengan hukum-Mu. (Mazmur 119:149)

28 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud. 2 Sungguhkah kamu memberi keputusan yang adil, hai para penguasa? Apakah kamu hakimi anak-anak manusia dengan jujur?
(Mazmur 58:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, terima kasih untuk perlindungan-Mu yang sempurna bagi hidupku. Engkau Tuhan yang mahabesar dan mahakuasa, tidak ada yang seperti diri-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku dapat menjalani kehidupanku di dalam damai sejahtera. Sekalipun dunia penuh dengan ketidakadilan dan orang-orang yang berkuasa bertindak dengan semena-mena namun aku percaya Engkau senantiasa membela diriku. Engkau tidak akan membiarkan orang yang tak bersalah dan jujur dalam keadaan tertindas. Namun Engkau akan menolong mereka dan menghakimi para penindas umat-Mu dengan keadilan-Mu.

Kembali aku menyerahkan hidupku di tengah hari ini ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan kasih dan kuasa. Aku percaya bahwa di tengah tantangan yang kuhadapi dan di dalam tugas serta tanggung jawab yang Engkau embankan atas diriku kasih setia-Mu senantiasa menyertai hidupku. Engkau akan memampukan diriku untuk menyelesaikan semua kewajibanku di dalam keberhasilan. Tangan-Mu yang kuat senantiasa menopang hidupku dan menuntun diriku di jalan-jalan-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

28 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! (Mazmur 147:7)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Daud, bapa leluhurnya. 4 Dialah yang menjauhkan bukit-bukit pengorbanan dan yang meremukkan tugu-tugu berhala dan yang menebang tiang-tiang berhala dan yang menghancurkan ular tembaga yang dibuat Musa, sebab sampai pada masa itu orang Israel memang masih membakar korban bagi ular itu yang namanya disebut Nehustan. (2Raja-raja 18:3, 4)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Hanya Allah, Sang Sumber berkat, dan bukan sarana untuk menyalurkan berkat-Nyalah yang patut untuk disembah. Adakalanya orang tidak dapat membedakan antara sumber dengan sarana. Sebagai akibat mereka mengabaikan sang sumber dan justru memandang sarana sebagai si sumber. Sebagai contoh, tidak jarang orang mengabaikan Tuhan yang adalah sumber berkat dan menuhankan pekerjaan atau perusahaan yang sesungguhnya hanyalah merupakan sarana bagi Tuhan untuk memberkati mereka. Alhasil, apa yang semula merupakan hal yang baik yang Tuhan gunakan sebagai sarana untuk menyalurkan berkat-Nya sekarang justru berubah menjadi berhala bagi hidup mereka.

Kemelencengan dalam hal memberhalakan sarana dari Allah dalam menyalurkan berkat-Nya inilah yang dilakukan oleh bangsa Israel seperti yang dicatat dalam 2Raja-raja 18. Di situ disebut bahwa mereka telah membakar korban bagi ular tembaga yang dahulu dibuat oleh Musa dan yang namanya disebut Nehustan. Padahal sebagaimana yang dicatat di dalam Bilangan 21:9 ular tembaga tersebut hanyalah sarana bagi Allah untuk menyalurkan berkat kesembuhan yang Ia berikan kepada umat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus mampu membedakan antara Sang Sumber berkat dengan sarana untuk menyalurkan berkat-Nya agar supaya kita hanya menyembah Sang Sumber dan bukan si sarana.

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

30 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

6 Kepada mereka yang takut kepada-Mu telah Kauberikan panji-panji, tanda untuk berlindung terhadap panah. Sela 7 Supaya terluput orang-orang yang Kaucintai, berikanlah keselamatan dengan tangan kanan-Mu dan jawablah kami! (Mazmur 60:6, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Engkau melindungi orang yang hidup takut kepada-Mu dan memberkati mereka dengan kemenangan di setiap keadaan. Engkau mengangkat orang yang Engkau kasihi dan menopang dirinya dengan tangan-Mu yang kuat dan tidak pernah menjadi lelah itu. Sungguh, hidup di dalam genggaman tangan-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera.

Siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Aku memohon agar Engkau senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Berkatilah diriku dengan keberhasilan dan pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Supaya melalui kemurahan yang Engkau limpahkan atas hidupku orang dapat menyaksikan betapa besarnya anugerah-Mu itu sehingga mereka akan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah patutkah Anda disebut sebagai orang yang besar di mata Tuhan? Apakah alasan dari jawaban Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau memberi teladan kepadaku tentang hidup yang bermakna dan tidak sia-sia. Engkau yang adalah pribadi yang mahamulia, Raja alam semesta, namun rela datang ke dunia menjadi sama dengan manusia. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menyapa diriku yang hina dengan kasih-Mu yang mulia. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus diriku dari dosa dan memerdekakan diriku dari perhambaan dosa. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu itu dan tolonglah diriku agar mampu mengikuti teladan-Mu di dalam kehidupanku sehari-hari.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Kasih setia-Mu dan rahmat-Mu selalu baru setiap pagi. Aku memohon agar Engkau menuntun langkah-langkahku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Jangan biarkan aku berjalan menurut pengertianku sendiri, tetapi bimbinglah diriku dengan firman-Mu agar aku tidak salah dalam mengambil keputusan. Mampukan diriku untuk melakukan semua tugas-tugasku dengan bertanggung jawab sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Markus 10**
- **Mazmur 60**
- **2Tawarikh 31-32**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hanya menyembah Tuhan dan bukan sarana dari berkat-Nya? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau berikan dalam hidupku. Tidak pernah Engkau mengabaikan keperluan-keperluanku. Berkat-Mu sungguh berlimpah-limpah atas diriku. Oleh karena itu, ya Tuhan, tolonglah aku agar mampu membedakan antara diri-Mu dengan sarana-sarana yang Engkau pakai untuk memberkati diriku. Agar supaya dengan demikian aku senantiasa mengutamakan diri-Mu dan tidak pernah menjadikan sarana-sarana tersebut sebagai tuhanku. Karena sesungguhnya hanya Engkaulah yang layak untuk disembah di dalam hidupku.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di sepanjang hari ini Engkau telah menuntun hidupku dan menyertai aku dengan kasih setia-Mu. Dengan Roh Kudus-Mu Engkau senantiasa mengingatkan diriku agar hidup secara bertanggung jawab atas setiap kesempatan dan anugerah yang telah Engkau berikan kepadaku. Dengan firman-Mu Engkau menolong diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku. Genapilah rencana-Mu yang indah itu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

29 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

33 Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?" 34 Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. 35 Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya." (Markus 9:33-35)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Pemimpin yang baik adalah pribadi yang mampu mengubah para pecundang menjadi pemenang. Kualitas seorang pemimpin tidak hanya dapat diukur dari seberapa tinggi kedudukan yang ia raih, namun dari seberapa besar pengaruh positif yang ia hasilkan dalam kehidupannya. Seorang pemimpin yang baik akan membuahkan perubahan yang positif dalam diri orang-orang yang ia pimpin. Di antaranya ia akan mampu mengubah orang-orang tersebut dari pribadi yang hanya memikirkan dirinya sendiri menjadi orang yang dapat memikirkan kepentingan orang lain. Artinya dari orang yang berpandangan hidup yang sempit menjadi orang yang berpandangan hidup yang luas.

Kualitas kepemimpinan yang baik seperti itulah yang dapat kita lihat di dalam diri Yesus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 9, para murid-Nya adalah orang-orang yang sibuk mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. Bahkan sedemikian sempitnya pandangan hidup mereka sehingga ketika Yesus menyebut tentang penderitaan yang akan segera dihadapi-Nya para murid tersebut tidak mampu memahaminya. Namun apabila di kemudian hari para pecundang itu menjadi para rasul yang

PENGANTAR IBADAH

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

30 AGUSTUS
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

43 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, 44 dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. (Markus 10:43, 44)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang mulia adalah pribadi yang rela merendahkan dirinya sendiri untuk melayani semua manusia. Pada umumnya masyarakat mengukur martabat seseorang dari jabatan yang ia sandang. Ini merupakan ukuran yang tidak sepenuhnya tepat. Karena dapat saja orang menduduki jabatan yang tinggi walaupun sesungguhnya ia tidak memiliki bobot kehidupan yang sesuai dengan jabatan yang ia sandang. Bobot kehidupan yang sebenarnya dari setiap orang dapat dilihat dari sikapnya yang tidak hanya memikirkan dirinya sendiri. Di dalam sikap tersebut ia rela merendahkan dirinya demi melayani orang lain, termasuk orang-orang yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan dirinya.

Jalan untuk menjadi pribadi yang mulia itulah yang diajarkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya dan dicatat di dalam Markus 10. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada para murid-Nya: “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.” Ia bukan hanya mengajarkan prinsip tersebut tetapi juga mempraktikkannya di dalam kehidupan-Nya sendiri. Ia adalah Sang Raja alam semesta, Penguasa dari semua yang ada. Namun Ia telah rela merendahkan diri-Nya, menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba untuk melayani orang-orang yang sederhana. Dengan meneladani sikap-Nya ini maka semua kita dapat menjadi pribadi yang mulia.

diutarakan oleh Hizkia, raja Yehuda, di dalam 2Tawarikh 29. Kepada para imam dan orang-orang Lewi ia mengutarakan tentang kebobrokan rohani dari nenek moyang mereka, yaitu karena telah berubah setia kepada Tuhan. "Mereka telah memalingkan muka dari kediaman TUHAN dan membelakangi-Nya." Selain itu mereka "tidak mempersembahkan korban bakaran bagi Allah orang Israel di tempat kudus." Sebagai akibat hukuman Tuhan jatuh atas diri mereka. Berarti, dari sisi yang sebaliknya, kesetiaan dalam beribadah kepada Tuhan akan menghasilkan kebugaran rohani dan mendatangkan berkat Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda melakukan ibadah kepada Tuhan dengan setia? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa semua yang kualami di dalam hidupku adalah semata-mata karena anugerah-Mu bagi diriku. Oleh karena itu sepatutnya aku senantiasa mengucap syukur kepada-Mu. Bahkan kalau aku dapat beribadah kepada-Mu itu juga karena Engkau yang melayakkan diriku untuk datang menghadap taktha-Mu. Engkau telah menebus hidupku dengan pengorbanan-Mu yang mulia, menghapuskan masa laluku dan memperdamaikan diriku dengan diri-Mu. Sungguh Engkau layak untuk dipuji dan disembah.

Dengan merendahkan diriku di hadapan-Mu, aku mengucap syukur untuk semua kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Ampunilah diriku apabila pada hari ini aku melakukan hal-hal yang tak berkenan kepada-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup menyenangkan hati-Mu, yaitu dengan menjalani hidup ini sesuai dengan tuntunan firman-Mu. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam rancangan-Mu karena sesungguhnya Engkau senantiasa merencanakan hal yang baik bagi anak-anak-Mu. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

membawa dampak yang besar di tempat-tempat di mana mereka melayani, maka hal tersebut menunjukkan mulianya kualitas kepemimpinan dalam diri Yesus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menghasilkan perubahan yang positif dalam kehidupan orang lain? Sebutkan contohnya.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena begitu besar anugerah-Mu bagi hidupku. Aku manusia yang hina, namun dengan kemurahan-Mu Engkau bersedia menyapa diriku dengan kasih-Mu. Aku manusia yang hidup tanpa pengharapan, namun dengan rahmat-Mu Engkau bersedia menghapuskan masa laluku dan membuka hari depan yang baru bagi hidupku. Tuhan, tolonglah diriku agar dapat hidup mengikuti teladan-Mu sehingga aku juga dapat membawa pengaruh yang positif bagi orang-orang di sekitarku. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku layak untuk disebut sebagai saksi yang memuliakan nama-Mu.

Di hari yang baru ini aku mengucap syukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu yang senantiasa baru bagi diriku. Aku percaya sebagaimana hari-hari yang lalu Engkau akan kembali menuntun dan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun penuh dengan makna dan memuliakan nama-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi semua orang yang ada di sekitarku. Limpahilah hidupku dengan berkat dan keberhasilan yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Markus 9**
- **Mazmur 59**
- **2Tawarikh 29-30**

29 AGUSTUS
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

7 Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku! 8 Hatiku mengikuti firman-Mu: "Carilah wajah-Ku"; maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN. 9 Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku, janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka; ... (Mazmur 27:7-9)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

2 Lepaskanlah aku dari pada musuhku, ya Allahku; bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku. 3 Lepaskanlah aku dari pada orang-orang yang melakukan kejahatan dan selamatkanlah aku dari pada penumpah-penumpah darah. 4 Sebab sesungguhnya, mereka menghadang nyawaku; orang-orang perkasa menyerbu aku, padahal aku tidak melakukan pelanggaran, aku tidak berdosa, ya TUHAN, 5 aku tidak bersalah, merekalah yang lari dan bersiap-siap. Marilah mendapatkan aku, dan lihatlah!
(Mazmur 59:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pelindung hidupku. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh. Engkau tidak akan membiarkan orang yang berniat buruk terhadap diriku akan berhasil melaksanakan niat jahat mereka. Sebaliknya Engkau akan menggagalkan semua rancangan yang dimaksudkan untuk membawa malapetaka terhadap diriku. Tuhan, kepada-Mu aku berlindung, dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku. Jagalah hidupku seperti biji mata-Mu sendiri.

Tolonglah diriku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana harusnya. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas-tugasku secara maksimal dan sesuai dengan tuntunan firman-Mu. Jadikanlah diriku sebagai saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Sehingga dengan demikian orang-orang yang ada di sekitarku dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku yang mulia, aku berdoa serta mengucap syukur. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

29 AGUSTUS
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Katanya kepada mereka: "Dengarlah, hai orang-orang Lewi! Sekarang kuduskanlah dirimu dan kuduskanlah rumah TUHAN, Allah nenek moyangmu! Keluarkanlah kecemaran dari tempat kudus! 6 Karena nenek moyang kita telah berubah setia. Mereka melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allah kita, telah meninggalkan-Nya, mereka telah memalingkan muka dari kediaman TUHAN dan membelakangi-Nya. 7 Bahkan mereka menutup pintu-pintu balai rumah TUHAN dan memadamkan segala pelita. Mereka tidak membakar korban ukupan dan tidak mempersembahkan korban bakaran bagi Allah orang Israel di tempat kudus, 8 sehingga murka TUHAN menimpa Yehuda dan Yerusalem. Ia membuat mereka menjadi kengerian, kedahsyatan dan sasaran suitan seperti yang kamu lihat dengan matamu sendiri. (2Tawarikh 29:5-8)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kebugaran rohani dapat dilihat dari kesetiaan orang dalam melakukan ibadah kepada Tuhan. Memang tidak semua orang yang datang ke pertemuan ibadah adalah orang yang memiliki kerohanian yang bugar. Sebab bisa saja orang berupaya menutupi kemerosotan rohaninya dengan tetap datang di dalam pertemuan ibadah. Hanya saja kehadirannya di dalam pertemuan tersebut sekadar suatu kegiatan rutin karena hati yang bersangkutan tidak benar-benar beribadah kepada Tuhan. Namun apabila orang dengan setia beribadah secara sungguh-sungguh kepada Tuhan maka pengabdiannya kepada Tuhan tersebut akan menghasilkan kebugaran dalam kehidupan rohaninya.

Kaitan antara kesetiaan dalam beribadah dengan kondisi rohani ini

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan.**

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 26 AGUSTUS - 01 SEPTEMBER

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan
yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

01 SEPTEMBER
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

Pergilah, pandanglah pekerjaan TUHAN, yang mengadakan pemusnahan di bumi. (Mazmur 46:9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hosea 4:6, 9

PENGANTAR RENUNGAN

Kita wajib untuk hidup secara bertanggung jawab, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban kita atas kepercayaan yang telah Ia berikan kepada kita. Adalah hal yang sewajarnya apabila seorang majikan meminta pertanggungjawaban dari para pegawainya atas tugas yang ia percayakan kepada mereka. Apabila ia mendapati bahwa pegawai tersebut tidak menyia-nyiakan kepercayaan yang ia berikan, maka ia akan memberikan penghargaan kepada yang bersangkutan. Sebaliknya, apabila ternyata sang pegawai lalai dalam menjalankan tugasnya, maka bukannya tidak mungkin hukuman akan dijatuhkan oleh sang tuan kepada dirinya.

Tuntutan agar orang hidup secara bertanggung jawab ini Tuhan kemukakan di dalam Hosea 6. Di situ Ia menegur para imam karena mereka telah mengabaikan tugas, yaitu untuk memelihara kehidupan rohani dari umat yang Tuhan percayakan kepada mereka. Tuhan berkata: "Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah." Kemudian Ia menjelaskan akar penyebabnya, yaitu karena para imam sendiri telah menolak pengenalan itu. Artinya mereka telah melalaikan tanggung jawabnya dan sebagai akibat umat Allah menjadi binasa. Atas dasar itulah maka Allah menolak para imam tersebut. Itu sebabnya kita wajib untuk hidup secara bertanggung jawab, karena Allah akan meminta pertanggungjawaban kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup secara bertanggung jawab? Mengapa Anda menjawab seperti itu?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, di dalam penggembalaan-Mu hidupku limpah dengan damai sejahtera. Tidak pernah Engkau lalai di dalam memelihara hidupku. Engkau senantiasa menuntun, menyertai dan melindungi diriku. Ajarlah diriku, ya Tuhan, agar juga dapat hidup secara bertanggung jawab seperti yang telah Engkau lakukan atas diriku. Tolonglah diriku untuk dapat mengasihi sesamaku seperti diri-Mu. Mampukan diriku agar tidak menyia-nyiakan semua kepercayaan yang telah Engkau berikan kepadaku. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku.

Di sepanjang hari ini aku telah mengalami betapa besar kemurahan-Mu bagi hidupku. Tak pernah Engkau membiarkan diriku menghadapi kesukaran seorang diri. Di setiap saat Engkau selalu siap untuk mengulurkan tangan-Mu dalam menolong diriku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan masa depanku ke dalam anugerah-Mu. Mampukan hidupku meraih hari depan yang telah Engkau rencanakan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Berbahagialah manusia yang kekuatannya di dalam Engkau, yang berhasrat mengadakan ziarah! (Mazmur 84:6)

01 SEPTEMBER
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 62:6-9

6 Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. 7 Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah. 8 Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah. 9 Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita. Sela (Mazmur 62:6-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tidak ada yang melebihi diri-Mu. Engkau adalah tempat perlindungan yang kokoh, sumber kekuatan dan kemenanganku. Di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan sejahtera. Melewati badai kehidupan yang menghadang tak pernah Engkau meninggalkan diriku. Engkau dengan setia senantiasa melindungi diriku di bawah kepak sayap-Mu. Dengan keadilan dan kebenaran-Mu Engkau senantiasa membela diriku. Di dalam kasih-Mu Engkau selalu mengulurkan pertolongan-Mu tepat pada waktunya.

Aku memohon pertolongan-Mu agar aku sanggup mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dengan sebaik-baiknya. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku mampu membuat pilihan dan keputusan yang benar. Sebab berjalan di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu aku mengalami damai sejahtera yang berlimpah. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu! (Mazmur 115:1)

26 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 6:34

PENGANTAR RENUNGAN

Apabila pemimpin yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya akan menyebabkan persoalan maka mereka yang bertanggung jawab akan mendatangkan kesejahteraan. Kepemimpinan merupakan pengaruh dan bukan sekadar suatu jabatan. Tidak semua orang yang menduduki jabatan kepemimpinan adalah benar-benar seorang pemimpin. Hanya bila ia membawa dampak di dalam hidup orang lain barulah yang bersangkutan patut disebut sebagai seorang pemimpin. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif. Seorang pemimpin yang melalaikan tanggung jawabnya akan membawa dampak yang negatif. Sedangkan orang yang bertangung jawab akan menghasilkan pengaruh yang positif.

Kaitan antara sikap bertanggung jawab dalam diri seorang pemimpin dengan pengaruh yang ia hasilkan melalui kehidupannya ini dapat dilihat di dalam Markus 6. Di situ dicatat tentang hati Yesus yang digerakkan oleh belas kasihan karena melihat orang banyak yang hidup menderita, yaitu "seperti domba yang tidak mempunyai gembala." Hal ini menunjukkan bahwa selama ini orang banyak tersebut dipimpin oleh mereka yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai gembala. Sebagai akibat kehidupan orang-orang tersebut dalam keadaan yang terlantar. Sedangkan Yesus adalah gembala yang bertanggung jawab, sehingga orang yang dilayani-Nya akan mengalami hidup yang sejahtera.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda membawa pengaruh yang positif bagi orang-orang di sekitar Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat hidup bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Supaya dengan demikian aku dapat membawa pengaruh yang positif bagi lingkungan tempat Engkau menaruhkan diriku. Engkau telah memberi teladan dalam hidup yang bertanggung jawab itu. Seperti seorang gembala yang senantiasa memelihara domba-dombanya demikianlah Engkau telah memperlakukan umat-Mu. Aku bersyukur untuk kebaikan-Mu yang sangat besar tersebut atas hidupku. Kepada-Mu aku berharap.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu yang benar itu. Sesuai dengan janji-Mu bawalah diriku kepada rumput yang hijau dan bimbinglah aku ke air yang tenang. Sehingga hari ini dapat kulewati dengan hati yang limpah dalam damai sejahtera. Jagailah diriku dengan kasih setia-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Markus 6* ● *Mazmur 56* ● *Yesaya 65-66

PENGANTAR IBADAH

26 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

6 Allah telah naik dengan diiringi sorak-sorai, ya Tuhan itu, dengan diiringi bunyi sangkakala. 7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus.
(Mazmur 47:6-9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 56:9, 10

9 Sengsaraku Engkaulah yang menghitung-hitung, air mataku Kautaruh ke dalam kirbat-Mu. Bukankah semuanya telah Kaudaftarkan? 10 Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru; aku yakin, bahwa Allah memihak kepadaku. (Mazmur 56:9, 10)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang senantiasa bersikap peduli terhadap penderitaan umat-Mu. Engkau dapat ikut merasakan apa yang mereka rasakan serta mengerti kelemahan-kelemahan mereka. Tidak pernah Engkau mengabaikan dan membiarkan mereka menghadapi kesulitan seorang diri. Oleh sebab itu, aku percaya bahwa di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai diriku. Di dalam suka maupun duka Engkau selalu bersama dengan aku. Dengan tangan-Mu yang penuh kasih Engkau menguatkan hidupku.

Aku mempercayai janji-janji-Mu karena tidak pernah Engkau mengingkari apa yang telah Engkau katakan. Firman-Mu dapat kuandalkan karena firman-Mu itu benar dan tetap untuk selama-lamanya. Kepada-Mu aku berserah dan aku tahu bahwa orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Aku menyerahkan segala beban dan pergumulan hidupku ke dalam belas kasihan-Mu. Ulurkan tangan-Mu yang menyembuhkan, memulihkan dan membuka jalan bagiku. Aku percaya Engkau akan menolong diriku tepat pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembelaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

01 SEPTEMBER
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

Tetapi kita, kita akan memuji TUHAN, sekarang ini dan sampai selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 115:18)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 12:41-44

PENGANTAR RENUNGAN

Kasih kepada Tuhan bukan hanya diukur dari apa yang kita lakukan bagi Dia, tetapi juga dari bagaimana sikap kita dalam melakukannya. Pada umumnya orang mengukur kasih dari apa yang dilakukan oleh orang secara lahiriah. Padahal apa yang nampak secara kasat mata belum tentu mencerminkan apa yang tersimpan di dalam hati. Sebagai contoh, orang yang menolong orang lain. Kalau tindakan tersebut bukan bersumber dari kerelaan untuk berkorban, namun hanya untuk mencari nama, maka sesungguhnya pertolongan yang ia lakukan bukan bersumber dari kasih yang sejati. Karena wujud dari kasih yang sejati adalah sikap rela berkorban bagi orang lain tanpa pamrih.

Ukuran dari kasih yang sejati itulah yang diajarkan Yesus di dalam Markus 12. Di situ dicatat bahwa banyak orang kaya yang memberi persembahan dari kelimpahan mereka. Kemudian datanglah seorang janda miskin yang memberi "dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya." Artinya janda ini memberi persembahan kepada Tuhan dengan pengorbanan. Sikap ini dihargai oleh Yesus, sehingga Ia berkata bahwa janda ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kasih kita kepada Tuhan bukan hanya diukur dari jumlah persembahan yang kita berikan kepada-Nya, namun juga dari bagaimana sikap hati kita dalam melakukannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh mengasihi Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau telah terlebih dahulu mengasihi manusia sebelum kami mengasihi diri-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi menyelamatkan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Sungguh besar kasih-Mu bagi hidupku. Tolonglah diriku agar juga mampu mengasihi semua orang seperti kasih yang telah kualami dari pada-Mu. Sehingga melalui hidup yang mengasihi dalam pengorbanan yang tanpa pamrih itu orang dapat melihat hati-Mu melalui hidupku. Supaya dengan demikian nama-Mu dimuliakan oleh karena pikiran, perkataan dan perbuatanku sehari-hari.

Pagi hari ini kembali aku menghadap takhta-Mu untuk mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Engkau layak menerima segala pujian dan hormat untuk selama-lamanya. Izinkan diriku untuk kembali mengalami kebaikan-Mu di dalam hidupku. Oleh karena itu tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan firman dan Roh Kudus-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di jalan-jalan-Mu yang benar, dan penuhilah hidupku dengan hikmat yang dari pada-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran berkat-Mu bagi semua orang. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 12 ● Mazmur 62 ● Hosea 4-5

PENGANTAR IBADAH

Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. (Mazmur 119:55)

31 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Hosea 1:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang menyadari besarnya anugerah Tuhan bagi dirinya akan hidup bersyukur dengan bersikap setia kepada-Nya. Dengan kata lain, bersikap setia kepada Tuhan merupakan wujud dari ucapan syukur kita kepada-Nya. Ucapan syukur karena menyadari bahwa sesungguhnya kita tidak layak untuk mengalami anugerah-Nya yang sangat besar itu. Oleh sebab itu kesetiaan kepada Tuhan merupakan salah satu ciri utama dari kehidupan seorang pengikut Kristus yang sejati. Yang bersangkutan tidak akan bersedia meninggalkan imannya kepada Tuhan. Dengan setia ia tidak akan menyembah apapun atau siapapun juga, selain daripada Tuhan.

Pentingnya hidup dalam sikap setia kepada Tuhan ini ditegaskan di dalam Hosea 1. Di situ dicatat bahwa Tuhan menyuruh nabi Hosea untuk menikahi Gomer, seorang perempuan tunasusila. Berarti sesungguhnya Gomer tidak pantas untuk dinikahi oleh Hosea. Namun sebaliknya dari bersikap setia kepada suaminya, yaitu sebagai ungkapan rasa terima kasihnya kepada Hosea yang telah menikahi dirinya, justru Gomer mengkhianati Hosea. Melalui peristiwa ini Tuhan menegaskan bahwa bila kita menghargai anugerah-Nya maka kita akan bersikap setia kepada-Nya. Yaitu dengan tidak melakukan penyelewengan rohani melalui menyembah siapapun yang bukan Tuhan yang sejati.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa bila aku dapat menjadi umat-Mu hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Sebaliknya hal itu hanyalah karena anugerah-Mu bagi diriku. Aku yang sepatutnya binasa di dalam dosa-dosaku telah Engkau selamatkan melalui pengorbanan-Mu. Aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena pelanggaran-pelanggaranku telah Engkau ampuni. Aku berterima kasih untuk semua itu dan ajarlah diriku untuk mensyukuri kebaikan-Mu dengan bersikap setia kepada-Mu. Ampunilah diriku karena tak jarang aku bersikap tidak setia kepada-Mu. Baharuilah hatiku dan pulihkanlah hidupku.

Tuhan, aku berterima kasih karena kasih setia-Mu tidak berkesudahan terhadap diriku. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu Engkau tetap setia kepadaku. Tidak pernah Engkau mengingkari kesetiaan-Mu. Di dalam kemurahan-Mu Engkau selalu bersedia menuntun dan menyertai diriku di setiap waktu. Aku bersyukur sebab hanya karena oleh kasih setia-Mu itulah aku dapat memandang hari esok dengan penuh pengharapan. Aku menyerahkan seluruh waktu yang telah kulalui pada hari ini kepada-Mu dan aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

3 ... Jadilah bagiku gunung batu tempat perlindungan, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku! 4 Sebab Engkau bukit batuku dan pertahananku, dan oleh karena nama-Mu Engkau akan menuntun dan membimbing aku. (Mazmur 31:3, 4)

26 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Yesaya 65:8, 11-12

PENGANTAR RENUNGAN

Kesetiaan kepada Tuhan akan mengakibatkan masa depan yang berbeda dengan mereka yang meninggalkan Dia. Karena sesungguhnya masa depan setiap orang berada di dalam tangan Tuhan. Ia yang menentukan dan mengatur hari depan manusia. Oleh karena itu apabila orang hidup di dalam sikap yang setia kepada-Nya maka mereka akan memiliki masa depan yang cerah. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang-orang yang meninggalkan Tuhan dengan menyembah berhala. Sebaliknya dari memiliki masa depan yang indah mereka akan menyongsong hari esok yang kelam. Karena dengan meninggalkan Tuhan mereka telah meninggalkan sumber kebahagiaan yang sejati bagi hidup mereka.

Perbedaan masa depan oleh karena kesetiaan kepada Tuhan ini diutarakan di dalam Yesaya 65. Di situ Tuhan berkata tentang orang-orang yang bersikap setia kepada-Nya dan yang disebut-Nya sebagai hamba-hamba-Nya. Tuhan berkata bahwa Ia tidak akan memusnahkan namun akan memberkati mereka. Tetapi tidak demikian halnya dengan orang-orang yang meninggalkan Tuhan dan menyembah berhala. Mereka akan mengalami hukuman dan kebinasaan. Tuhan berkata karena mereka telah melakukan apa yang jahat di mata-Nya dan lebih menyukai apa yang tidak berkenan kepada-Nya. Dengan kata lain, kesetiaan kita kepada Tuhan akan membuahkan hari esok yang gemilang bagi hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup dengan sikap yang setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau pribadi yang setia. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu dan tak pernah Engkau meninggalkan umat-Mu. Engkau senantiasa menepati apapun yang Engkau firmankan, dan dengan kasih setia-Mu Engkau selalu menyertai anak-anak-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup mengikuti teladan-Mu. Yaitu senantiasa bersikap setia kepada-Mu. Ampunilah diriku apabila aku telah menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Bawalah diriku untuk kembali hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Melewati setiap tantangan dan kesulitan yang kuhadapi dalam hidupku Engkau senantiasa membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya. Pertolongan-Mu tidak pernah terlambat namun senantiasa tersedia bagi orang yang berharap kepada-Mu. Aku percaya Engkau memiliki rencana yang indah bagi hidupku dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

27 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 7:18, 19

PENGANTAR RENUNGAN

Ketaatan kepada firman Tuhan, dan bukan kepada peraturan-peraturan agamawi buatan manusialah yang akan menentukan kebugaran rohani kita. Bukan berarti dengan demikian maka di dalam hidup ini kita tidak memerlukan peraturan. Sebab adanya peraturan akan menjaga ketertiban. Namun apabila peraturan-peraturan itu dipandang sedemikian rupa sehingga dinilai sama dengan firman Tuhan, serta dianggap sebagai penentu kebugaran rohani, maka kita telah terjerumus ke dalam kerohanian yang palsu. Sebab ukuran kerohanian yang sesungguhnya adalah ketaatan kita kepada kehendak Tuhan sebagaimana yang Ia nyatakan melalui firman-Nya.

Prinsip tentang kebugaran rohani itulah yang dikemukakan Yesus di dalam Markus 7. Ia mengoreksi ajaran para pemuka agama Yahudi tentang keharusan bagi orang untuk menaati peraturan-peraturan agamawi yang mereka buat. Peraturan seperti tentang makanan halal dan haram yang di luar ketentuan firman Allah. Untuk itu Yesus berkata: "Bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menajiskannya, karena bukan masuk ke dalam hati" Dengan kata lain, apa yang masuk ke dalam hati, yaitu firman Allah dan bukan makanan, yang akan menentukan kebugaran rohani. Firman Allah yang bila disikapi dengan ketaatan akan mendatangkan kebugaran bagi kehidupan rohani kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk memelihara kebugaran rohani Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau dalam anugerah-Mu bersedia menerima dan membawa diriku untuk mendekat kepada-Mu. Engkau menuntun diriku melalui firman-Mu untuk datang kepada-Mu. Hanya melekat pada-Mulah kehidupan rohaniku akan menjadi bugar dan bertumbuh. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku agar senantiasa menaati firman-Mu. Sebab perintah-perintah-Mu benar dan firman-Mu menuntun hidupku agar tidak tersesat. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu agar aku semakin peka terhadap suara-Mu.

Pagi hari ini kembali aku menaikkan syukur dan pujian kepada-Mu. Aku menyerahkan hidupku ke dalam tuntunan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Sertailah diriku di setiap hal yang kukerjakan dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Supaya dengan demikian nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Jauhkanlah aku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Ke dalam tangan-Mu dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber kehidupan yang sejati, aku menyerahkan doaku. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Markus 7* ● *Mazmur 57* ● *2 Raja-raja 17

PENGANTAR IBADAH

31 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 61:4, 5

4 Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku, menara yang kuat terhadap musuh. 5 Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya, biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu! Sela (Mazmur 61:4, 5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah pribadi yang selalu dapat kuandalkan. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Karena Engkaulah tempat perlindunganku yang kokoh, tidak pernah berubah, dan tetap setia sampai selama-lamanya. Di dalam perlindungan-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera. Tidak akan Engkau membiarkan diriku menghadapi tantangan dan persoalan seorang diri. Namun Engkau selalu membela diriku dan mengulurkan pertolongan-Mu tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku.

Tuhan, aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Kalaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, namun kasih-Mu kepadaku tetap untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku. Jagailah langkah hidupku dan jangan biarkan aku tersesat. Sebaliknya, bimbinglah aku di jalan-jalan kebenaran-Mu agar hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu. Berikan kepadaku hikmat untuk sanggup membuat pilihan dan keputusan yang benar. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu karena seteruku; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

31 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 11:7-10

PENGANTAR RENUNGAN

Hidup yang mulia bukanlah sekadar hidup dengan tujuan yang jelas, namun juga hidup dengan tujuan yang benar. Memang kita perlu memiliki tujuan hidup yang jelas, sebab bila tidak demikian maka hidup kita akan berputar-putar tanpa arah. Itulah hidup di dalam kesia-siaan. Namun bukan saja tujuan tersebut harus jelas, ia juga harus benar. Seperti sebuah kapal yang berlayar dengan arah yang jelas namun keliru kemungkinan ia akan karam karena menabrak karang. Oleh sebab itu kita perlu memastikan bahwa di samping tujuan hidup kita harus jelas, tujuan tersebut juga haruslah benar. Termasuk di dalam hal ini yaitu tujuan kita dalam mengikut Kristus.

Pentingnya tujuan yang benar ini dapat dilihat pada sambutan penduduk Yerusalem terhadap Yesus seperti yang dicatat di dalam Markus 11. Mereka menyambut kedatangan-Nya dengan sangat meriah karena berharap bahwa Yesus akan membebaskan negeri mereka dari penjajahan bangsa Romawi. Suatu tujuan yang keliru. Sebab Yesus datang ke dunia dengan maksud yang berbeda, yaitu untuk membebaskan manusia dari dosa dan hukuman dosa. Sebagai akibat, lima hari kemudian mereka yang tadinya menyambut Yesus dengan berseru: "Hosana!" sekarang berteriak: "Salibkan Dia!" Hal ini menjelaskan tentang pentingnya untuk hidup dengan tujuan yang bukan hanya jelas, tetapi juga benar.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda memiliki tujuan hidup yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah memanggil diriku untuk hidup dengan tujuan yang baru, yaitu untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku apabila aku hidup dengan tujuan yang lain, dan kehidupanku tidak memuliakan nama-Mu. Ubahlah hatiku dengan Roh dan firman-Mu, dan murnikanlah motivasi diriku di dalam mengikut Engkau. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu dan bersikap setia kepada-Mu sampai pada akhir hidupku.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya sebagaimana di hari-hari yang lalu Engkau selalu memelihara diriku demikian juga pada hari ini Engkau akan mencukupkan seluruh keperluan hidupku. Kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan selalu dapat kuandalkan. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku, supaya dengan demikian mereka akan datang untuk menyembah diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 11 ● Mazmur 61 ● Hosea 1-3

PENGANTAR IBADAH

Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku; Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia. (Mazmur 31:6)

27 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 57:4-5, 7

4 Kiranya Ia mengirim utusan dari sorga dan menyelamatkan aku, mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. Sela Kiranya Allah mengirim kasih setia dan kebenaran-Nya. 5 Aku terbaring di tengah-tengah singa yang suka menerkam anak-anak manusia, yang giginya laksana tombak dan panah, dan lidahnya laksana pedang tajam. 7 Mereka memasang jaring terhadap langkah-langkahku, ditundukkannya jiwaku, mereka menggali lobang di depanku, tetapi mereka sendiri jatuh ke dalamnya. (Mazmur 57:4-5, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah kekuatan dan perlindungan yang kokoh bagi hidupku. Di tengah ancaman dan tantangan yang kuhadapi aku tidak merasa kuatir karena sesungguhnya orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Engkau sanggup mengubah setiap persoalan menjadi kemenangan bagi hidupku. Di dalam Engkau aku mendapatkan rasa aman dan damai sejahtera yang penuh. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidup dan masa depanku.

Aku bersyukur untuk pemeliharaan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Aku percaya di dalam kemurahan-Mu Engkau senantiasa memperhatikan keperluan-keperluanku. Di dalam tuntunan-Mu Engkau menyanggupkan diriku untuk membuat pilihan dan keputusan yang benar. Sehingga dengan demikian aku dijauhkan dari kesesatan dan hidupku merupakan persembahan yang berkenan kepada-Mu. Jadikanlah diriku saksi dari kasih-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Tolonglah aku agar sanggup mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran." (Mazmur 96:10)

27 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 2Raja-raja 17:13, 14

PENGANTAR RENUNGAN

Ketaatan kepada firman-Nya merupakan bukti dari iman kita kepada Tuhan. Sama seperti kalau kita mempercayai dokter yang merawat diri kita maka tentu kita akan menaati nasihat-nasihat yang ia berikan. Walaupun kita mengaku bahwa kita mempercayai yang bersangkutan, tetapi kalau kita tidak menaati nasihatnya dan justru melanggar semua larangannya, maka sesungguhnya pengakuan kita tersebut adalah bersifat semu. Demikian pula halnya apabila kita berkata bahwa kita mempercayai Tuhan namun kita tidak bersedia mendengarkan atau menaati firman-Nya maka sesungguhnya iman kita tersebut adalah palsu.

Kaitan antara iman dan ketaatan terhadap firman Tuhan tersebut terlihat di dalam kehidupan bangsa Israel seperti yang dicatat di dalam 2Raja-raja 17. Di situ Tuhan berfirman bahwa umat-Nya telah hidup seperti nenek moyang mereka. Ia berkata: "Mereka tidak mau mendengarkan, melainkan mereka menegarkan tengkuknya seperti nenek moyangnya yang tidak percaya kepada TUHAN, Allah mereka." Berarti kalaupun umat Tuhan mengaku bahwa mereka mempercayai Tuhan namun apabila mereka tidak bersedia mendengar atau menaati firman-Nya maka sesungguhnya iman mereka tersebut adalah bersifat semu. Iman yang sejati dibuktikan melalui ketaatan kepada firman Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Adakah firman Allah yang dengan sengaja tidak Anda taati? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau senantiasa bersedia menuntun hidupku di dalam kebenaran-Mu. Sehingga dengan demikian aku tidak perlu terjerumus ke dalam jurang yang membinasakan. Ampunilah diriku apabila adakalanya aku meragukan niat baik-Mu di dalam menuntun hidupku melalui firman-Mu. Sehingga sebaliknya dari menaatinya acapkali aku hidup menurut kehendakku sendiri. Ya Tuhan, berikanlah kepadaku hati yang taat terhadap kebenaran-Mu yang memerdekakan itu. Supaya dengan demikian hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu dan dapat menjadi saksi-Mu bagi orang-orang di sekitarku.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk penyertaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu itu memberi damai sejahtera di dalam jiwaku. Karena bila Engkau yang menyertai diriku tiada gunung kehidupan yang tak dapat kudaki dan lembah kesukaran yang tak dapat kusebrangi. Bersama dengan Engkau aku akan sanggup melakukan perkara-perkara besar yang melampaui kemampuan manusiawiku untuk mengerjakannya. Aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari hidupku. Ke dalam tangan-Mu kuserahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

5 Pergilah dan lihatlah pekerjaan-pekerjaan Allah; Ia dahsyat dalam perbuatan-Nya terhadap manusia: 7 yang memerintah dengan perkasa untuk selama-lamanya, yang mata-Nya mengawasi bangsa-bangsa. Pemberontak-pemberontak tidak dapat meninggikan diri. (Mazmur 66:5, 7)

30 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 31:20, 21

PENGANTAR RENUNGAN

Bukan hanya apa yang kita lakukan, namun juga bagaimana kita melakukannya itulah yang menunjukkan kualitas diri kita yang sesungguhnya. Itu sebabnya seorang yang berolahraga belum tentu pantas untuk disebut sebagai olahragawan. Sebab kalaupun kita melakukan olahraga namun bila kita melakukannya secara asal-asalan maka tentu kita tidak patut untuk disebut sebagai seorang olahragawan. Hal yang sama dengan kehidupan yang mulia. Hanya bila kita mengisi kehidupan ini dengan hal-hal yang benar dan dengan sikap yang benar maka barulah diri kita layak untuk disebut sebagai orang yang hidup dengan penuh makna dan tidak sia-sia.

Pentingnya untuk melakukan apa yang benar dengan sikap yang benar ini dicontohkan oleh Hizkia, sebagaimana yang dicatat dalam 2Tawarikh 31. Di situ ditulis bahwa ia melakukan apa yang baik, apa yang jujur, dan apa yang benar di hadapan Allah. Namun bukan hanya itu saja, juga dicatat bahwa "dalam setiap usaha yang dimulainya ... ia mencari Allahnya." Juga ditulis "semuanya dilakukannya dengan segenap hati, sehingga segala usahanya berhasil." Artinya Hizkia bukan saja melakukan hal yang benar, namun ia juga melakukannya dengan sikap yang benar, yaitu dengan sepenuh hatinya. Hal inilah yang mendatangkan berkat Allah yaitu keberhasilan, dan menjadikan dirinya sebagai pribadi yang mulia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda melakukan hal-hal yang benar dengan sikap hati yang benar? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memohon agar Engkau di dalam anugerah-Mu senantiasa memeriksa hatiku, dan menghindarkan diriku dari sikap yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengasihi diri-Mu. Sebab sesungguhnya hanya Engkau yang layak untuk kukasihi dengan segenap hati, jiwa, kekuatan dan akal budiku. Ampunilah diriku apabila tidak jarang aku melakukan kebenaran secara ala kadarnya, dan tidak dengan sepenuh hati. Sehingga dengan demikian aku hidup di dalam kesuaman rohani yang tidak memuliakan nama-Mu. Baharuilah hatiku dan dengan pertolongan Roh Kudus-Mu, dan kobarkan kembali kasihku kepada-Mu.

Aku bersyukur oleh karena rahmat-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Dengan firman-Mu Engkau telah menunjukkan jalan-jalan yang harus kutempuh di dalam hidupku. Dengan Roh-Mu Engkau telah menyertai dan menuntun diriku agar senantiasa hidup di dalam rencana-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat dan damai sejahtera yang berlimpah-limpah. Tuhan, sungguh besar kebaikan-Mu bagi diriku. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam rahmat-Mu. Aku yakin Engkau memiliki rencana yang indah untuk masa depanku, dan tidak ada rancangan-Mu yang gagal. Di dalam iman pada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

30 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 60:6, 7

6 Kepada mereka yang takut kepada-Mu telah Kauberikan panji-panji, tanda untuk berlindung terhadap panah. Sela 7 Supaya terluput orang-orang yang Kaucintai, berikanlah keselamatan dengan tangan kanan-Mu dan jawablah kami! (Mazmur 60:6, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Engkau melindungi orang yang hidup takut kepada-Mu dan memberkati mereka dengan kemenangan di setiap keadaan. Engkau mengangkat orang yang Engkau kasihi dan menopang dirinya dengan tangan-Mu yang kuat dan tidak pernah menjadi lelah itu. Sungguh, hidup di dalam genggaman tangan-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera.

Siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Aku memohon agar Engkau senantiasa menyertai dan menuntun hidupku. Berkatilah diriku dengan keberhasilan dan pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Supaya melalui kemurahan yang Engkau limpahkan atas hidupku orang dapat menyaksikan betapa besarnya anugerah-Mu itu sehingga mereka akan memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Marilah kita bersorak-sorai untuk TUHAN, bersorak-sorak bagi gunung batu keselamatan kita. (Mazmur 95:1)

28 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 8:1-3

PENGANTAR RENUNGAN

Sebagai pengikut Kristus kita harus bersikap peduli terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari orang-orang di sekitar kita. Hal itulah yang Yesus telah teladankan bagi kita, para pengikut-Nya. Ia bersikap peduli terhadap diri kita dengan memenuhi kebutuhan rohaniah maupun jasmaniah kita. Dalam hal kebutuhan rohaniah Ia menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa. Di samping itu Ia juga mempedulikan kebutuhan jasmaniah kita dengan mencukupi keperluan hidup kita sehari-hari. Oleh karena itu sikap yang samalah yang harus menjadi sikap kita terhadap sesama kita.

Kepedulian-Nya terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari manusia tersebut dapat dilihat antara lain di dalam Markus 8. Di situ dicatat sesudah mengajar banyak orang maka Yesus berkata kepada para murid-Nya: “Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan.” Hal ini menunjukkan bahwa Ia tidak mengabaikan kebutuhan jasmaniah dari orang banyak tersebut. Sebagaimana Ia juga mempedulikan kebutuhan rohaniah orang-orang itu dengan mengajar mereka. Hanya dengan bersikap sama seperti sikap-Nya itulah baru kita dapat mencerminkan hati-Nya di dalam kehidupan kita sehari-hari.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap peduli terhadap kebutuhan jasmaniah maupun rohaniah dari orang-orang di sekitar Anda? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau bersikap peduli terhadap seluruh kebutuhanku. Mulai dari hal yang kecil sampai kepada hal yang besar tidak ada satupun yang Engkau abaikan. Bukan hanya kebutuhan jasmaniahku yang Engkau cukupi, kebutuhan rohaniahku juga tidak Engkau abaikan. Sungguh hidupku terjamin di dalam kasih-Mu. Tuhan, ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu di dalam mengasihi sesamaku manusia, yaitu dengan mempedulikan kebutuhan mereka baik secara jasmaniah maupun rohaniah sebagaimana yang telah Engkau lakukan terhadap diriku.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu sehingga aku dapat membawa orang-orang yang belum mengenal diri-Mu untuk datang menyembah-Mu. Pakailah juga diriku untuk menjadi saluran berkat-Mu sehingga mereka memuliakan nama-Mu. Sertai dan tuntunlah diriku agar aku senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu. Tolonglah diriku agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Markus 8* ● *Mazmur 58* ● *2 Raja-raja 18-19

PENGANTAR IBADAH

Dengarlah suaraku sesuai dengan kasih setia-Mu; ya TUHAN, hidupkanlah aku sesuai dengan hukum-Mu. (Mazmur 119:149)

28 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 58:1, 2

1 Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Jangan memusnahkan. Miktam dari Daud. 2 Sungguhkah kamu memberi keputusan yang adil, hai para penguasa? Apakah kamu hakimi anak-anak manusia dengan jujur? (Mazmur 58:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, terima kasih untuk perlindungan-Mu yang sempurna bagi hidupku. Engkau Tuhan yang mahabesar dan mahakuasa, tidak ada yang seperti diri-Mu. Di dalam penyertaan-Mu aku dapat menjalani kehidupanku di dalam damai sejahtera. Sekalipun dunia penuh dengan ketidakadilan dan orang-orang yang berkuasa bertindak dengan semena-mena namun aku percaya Engkau senantiasa membela diriku. Engkau tidak akan membiarkan orang yang tak bersalah dan jujur dalam keadaan tertindas. Namun Engkau akan menolong mereka dan menghakimi para penindas umat-Mu dengan keadilan-Mu.

Kembali aku menyerahkan hidupku di tengah hari ini ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan kasih dan kuasa. Aku percaya bahwa di tengah tantangan yang kuhadapi dan di dalam tugas serta tanggung jawab yang Engkau embankan atas diriku kasih setia-Mu senantiasa menyertai hidupku. Engkau akan memampukan diriku untuk menyelesaikan semua kewajibanku di dalam keberhasilan. Tangan-Mu yang kuat senantiasa menopang hidupku dan menuntun diriku di jalan-jalan-Mu. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

30 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 10:43, 44

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang mulia adalah pribadi yang rela merendahkan dirinya sendiri untuk melayani semua manusia. Pada umumnya masyarakat mengukur martabat seseorang dari jabatan yang ia sandang. Ini merupakan ukuran yang tidak sepenuhnya tepat. Karena dapat saja orang menduduki jabatan yang tinggi walaupun sesungguhnya ia tidak memiliki bobot kehidupan yang sesuai dengan jabatan yang ia sandang. Bobot kehidupan yang sebenarnya dari setiap orang dapat dilihat dari sikapnya yang tidak hanya memikirkan dirinya sendiri. Di dalam sikap tersebut ia rela merendahkan dirinya demi melayani orang lain, termasuk orang-orang yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan dirinya.

Jalan untuk menjadi pribadi yang mulia itulah yang diajarkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya dan dicatat di dalam Markus 10. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada para murid-Nya: “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.” Ia bukan hanya mengajarkan prinsip tersebut tetapi juga mempraktikkannya di dalam kehidupan-Nya sendiri. Ia adalah Sang Raja alam semesta, Penguasa dari semua yang ada. Namun Ia telah rela merendahkan diri-Nya, menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba untuk melayani orang-orang yang sederhana. Dengan meneladani sikap-Nya ini maka semua kita dapat menjadi pribadi yang mulia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudah patutkah Anda disebut sebagai orang yang besar di mata Tuhan? Apakah alasan dari jawaban Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau memberi teladan kepadaku tentang hidup yang bermakna dan tidak sia-sia. Engkau yang adalah pribadi yang mahamulia, Raja alam semesta, namun rela datang ke dunia menjadi sama dengan manusia. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah menyapa diriku yang hina dengan kasih-Mu yang mulia. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus diriku dari dosa dan memerdekakan diriku dari perhambaan dosa. Aku bersyukur untuk semua kebaikan-Mu itu dan tolonglah diriku agar mampu mengikuti teladan-Mu di dalam kehidupanku sehari-hari.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Kasih setia-Mu dan rahmat-Mu selalu baru setiap pagi. Aku memohon agar Engkau menuntun langkah-langkahku di sepanjang hari ini dengan Roh-Mu. Jangan biarkan aku berjalan menurut pengertianku sendiri, tetapi bimbinglah diriku dengan firman-Mu agar aku tidak salah dalam mengambil keputusan. Mampukan diriku untuk melakukan semua tugas-tugasku dengan bertanggung jawab sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI:* ● *Markus 10* ● *Mazmur 60* ● *2Tawarikh 31-32

PENGANTAR IBADAH

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

29 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 29:5-8

PENGANTAR RENUNGAN

Kebugaran rohani dapat dilihat dari kesetiaan orang dalam melakukan ibadah kepada Tuhan. Memang tidak semua orang yang datang ke pertemuan ibadah adalah orang yang memiliki kerohanian yang bugar. Sebab bisa saja orang berupaya menutupi kemerosotan rohaninya dengan tetap datang di dalam pertemuan ibadah. Hanya saja kehadirannya di dalam pertemuan tersebut sekadar suatu kegiatan rutin karena hati yang bersangkutan tidak benar-benar beribadah kepada Tuhan. Namun apabila orang dengan setia beribadah secara sungguh-sungguh kepada Tuhan maka pengabdiannya kepada Tuhan tersebut akan menghasilkan kebugaran dalam kehidupan rohaninya.

Kaitan antara kesetiaan dalam beribadah dengan kondisi rohani ini diutarakan oleh Hizkia, raja Yehuda, di dalam 2Tawarikh 29. Kepada para imam dan orang-orang Lewi ia mengutarakan tentang kebobrokan rohani dari nenek moyang mereka, yaitu karena telah berubah setia kepada Tuhan. “Mereka telah memalingkan muka dari kediaman TUHAN dan membelakangi-Nya.” Selain itu mereka “tidak mempersembahkan korban bakaran bagi Allah orang Israel di tempat kudus.” Sebagai akibat hukuman Tuhan jatuh atas diri mereka. Berarti, dari sisi yang sebaliknya, kesetiaan dalam beribadah kepada Tuhan akan menghasilkan kebugaran rohani dan mendatangkan berkat Tuhan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda melakukan ibadah kepada Tuhan dengan setia? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa semua yang kualami di dalam hidupku adalah semata-mata karena anugerah-Mu bagi diriku. Oleh karena itu sepatutnya aku senantiasa mengucap syukur kepada-Mu. Bahkan kalau aku dapat beribadah kepada-Mu itu juga karena Engkau yang melayakkan diriku untuk datang menghadap taktha-Mu. Engkau telah menebus hidupku dengan pengorbanan-Mu yang mulia, menghapuskan masa laluku dan memperdamaikan diriku dengan diri-Mu. Sungguh Engkau layak untuk dipuji dan disembah.

Dengan merendahkan diriku di hadapan-Mu, aku mengucap syukur untuk semua kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Ampunilah diriku apabila pada hari ini aku melakukan hal-hal yang tak berkenan kepada-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup menyenangkan hati-Mu, yaitu dengan menjalani hidup ini sesuai dengan tuntunan firman-Mu. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam rancangan-Mu karena sesungguhnya Engkau senantiasa merencanakan hal yang baik bagi anak-anak-Mu. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

Bernyanyilah bagi TUHAN dengan nyanyian syukur, bermazmurlah bagi Allah kita dengan kecapi! (Mazmur 147:7)

28 AGUSTUS
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: 2Raja-raja 18:3, 4

PENGANTAR RENUNGAN

Hanya Allah, Sang Sumber berkat, dan bukan sarana untuk menyalurkan berkat-Nyalah yang patut untuk disembah. Adakalanya orang tidak dapat membedakan antara sumber dengan sarana. Sebagai akibat mereka mengabaikan sang sumber dan justru memandang sarana sebagai si sumber. Sebagai contoh, tidak jarang orang mengabaikan Tuhan yang adalah sumber berkat dan menuhankan pekerjaan atau perusahaan yang sesungguhnya hanyalah merupakan sarana bagi Tuhan untuk memberkati mereka. Alhasil, apa yang semula merupakan hal yang baik yang Tuhan gunakan sebagai sarana untuk menyalurkan berkat-Nya sekarang justru berubah menjadi berhala bagi hidup mereka.

Kemelencengan dalam hal memberhalakan sarana dari Allah dalam menyalurkan berkat-Nya inilah yang dilakukan oleh bangsa Israel seperti yang dicatat dalam 2Raja-raja 18. Di situ disebut bahwa mereka telah membakar korban bagi ular tembaga yang dahulu dibuat oleh Musa dan yang namanya disebut Nehustan. Padahal sebagaimana yang dicatat di dalam Bilangan 21:9 ular tembaga tersebut hanyalah sarana bagi Allah untuk menyalurkan berkat kesembuhan yang Ia berikan kepada umat-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa kita harus mampu membedakan antara Sang Sumber berkat dengan sarana untuk menyalurkan berkat-Nya agar supaya kita hanya menyembah Sang Sumber dan bukan si sarana.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hanya menyembah Tuhan dan bukan sarana dari berkat-Nya? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah Engkau berikan dalam hidupku. Tidak pernah Engkau mengabaikan keperluan-keperluanku. Berkat-Mu sungguh berlimpah-limpah atas diriku. Oleh karena itu, ya Tuhan, tolonglah aku agar mampu membedakan antara diri-Mu dengan sarana-sarana yang Engkau pakai untuk memberkati diriku. Agar supaya dengan demikian aku senantiasa mengutamakan diri-Mu dan tidak pernah menjadikan sarana-sarana tersebut sebagai tuhanku. Karena sesungguhnya hanya Engkaulah yang layak untuk disembah di dalam hidupku.

Aku berterima kasih kepada-Mu karena di sepanjang hari ini Engkau telah menuntun hidupku dan menyertai aku dengan kasih setia-Mu. Dengan Roh Kudus-Mu Engkau senantiasa mengingatkan diriku agar hidup secara bertanggung jawab atas setiap kesempatan dan anugerah yang telah Engkau berikan kepadaku. Dengan firman-Mu Engkau menolong diriku agar mampu membuat keputusan-keputusan yang sesuai dengan kehendak-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku. Genapilah rencana-Mu yang indah itu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

29 AGUSTUS
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

PUJIAN KEPADA TUHAN: *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

BACAAN ALKITAB: Markus 9:33-35

PENGANTAR RENUNGAN

Pemimpin yang baik adalah pribadi yang mampu mengubah para pecundang menjadi pemenang. Kualitas seorang pemimpin tidak hanya dapat diukur dari seberapa tinggi kedudukan yang ia raih, namun dari seberapa besar pengaruh positif yang ia hasilkan dalam kehidupannya. Seorang pemimpin yang baik akan membuahkan perubahan yang positif dalam diri orang-orang yang ia pimpin. Di antaranya ia akan mampu mengubah orang-orang tersebut dari pribadi yang hanya memikirkan dirinya sendiri menjadi orang yang dapat memikirkan kepentingan orang lain. Artinya dari orang yang berpandangan hidup yang sempit menjadi orang yang berpandangan hidup yang luas.

Kualitas kepemimpinan yang baik seperti itulah yang dapat kita lihat di dalam diri Yesus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 9, para murid-Nya adalah orang-orang yang sibuk mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. Bahkan sedemikian sempitnya pandangan hidup mereka sehingga ketika Yesus menyebut tentang penderitaan yang akan segera dihadapi-Nya para murid tersebut tidak mampu memahaminya. Namun apabila di kemudian hari para pecundang itu menjadi para rasul yang membawa dampak yang besar di tempat-tempat di mana mereka melayani, maka hal tersebut menunjukkan mulianya kualitas kepemimpinan dalam diri Yesus.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menghasilkan perubahan yang positif dalam kehidupan orang lain? Sebutkan contohnya.

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena begitu besar anugerah-Mu bagi hidupku. Aku manusia yang hina, namun dengan kemurahan-Mu Engkau bersedia menyapa diriku dengan kasih-Mu. Aku manusia yang hidup tanpa pengharapan, namun dengan rahmat-Mu Engkau bersedia menghapuskan masa laluku dan membuka hari depan yang baru bagi hidupku. Tuhan, tolonglah diriku agar dapat hidup mengikuti teladan-Mu sehingga aku juga dapat membawa pengaruh yang positif bagi orang-orang di sekitarku. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku layak untuk disebut sebagai saksi yang memuliakan nama-Mu.

Di hari yang baru ini aku mengucap syukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu yang senantiasa baru bagi diriku. Aku percaya sebagaimana hari-hari yang lalu Engkau akan kembali menuntun dan menyertai diriku di sepanjang hari ini. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun penuh dengan makna dan memuliakan nama-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu bagi semua orang yang ada di sekitarku. Limpahilah hidupku dengan berkat dan keberhasilan yang dari pada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI: ● Markus 9 ● Mazmur 59 ● 2Tawarikh 29-30

PENGANTAR IBADAH

29 AGUSTUS
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

7 Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan, kasihanilah aku dan jawablah aku! 8 Hatiku mengikuti firman-Mu: “Carilah wajah-Ku”; maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN. 9 Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku, janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka; ...
(Mazmur 27:7-9)

WAKTU TEDUH: *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

BACAAN ALKITAB: Mazmur 59:2-5

2 Lepaskanlah aku dari pada musuhku, ya Allahku; bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku. 3 Lepaskanlah aku dari pada orang-orang yang melakukan kejahatan dan selamatkanlah aku dari pada penumpah-penumpah darah. 4 Sebab sesungguhnya, mereka menghadang nyawaku; orang-orang perkasa menyerbu aku, padahal aku tidak melakukan pelanggaran, aku tidak berdosa, ya TUHAN, 5 aku tidak bersalah, merekalah yang lari dan bersiap-siap. Marilah mendapatkan aku, dan lihatlah! (Mazmur 59:2-5)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pelindung hidupku. Di dalam naungan-Mu aku merasakan damai sejahtera yang penuh. Engkau tidak akan membiarkan orang yang berniat buruk terhadap diriku akan berhasil melaksanakan niat jahat mereka. Sebaliknya Engkau akan menggagalkan semua rancangan yang dimaksudkan untuk membawa malapetaka terhadap diriku. Tuhan, kepada-Mu aku berlindung, dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan hidupku. Jagalah hidupku seperti biji mata-Mu sendiri.

Tolonglah diriku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana harusnya. Mampukanlah diriku untuk mengerjakan tugas-tugasku secara maksimal dan sesuai dengan tuntunan firman-Mu. Jadikanlah diriku sebagai saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Sehingga dengan demikian orang-orang yang ada di sekitarku dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku yang mulia, aku berdoa serta mengucap syukur. Amin.

WAKTU TEDUH: *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*